



Suasana arus balik di Terminal Giwangan, Umbulharjo, Kota Jogja, Kamis (26/3).

► KESEHATAN MASYARAKAT

2 Bulan, Dinkes Temukan 995 Kasus TB

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY menemukan sebanyak 995 kasus baru tuberkulosis (TB) baru sepanjang Januari-Februari 2026. Tingginya kasus ini juga dipengaruhi oleh skrining yang dilakukan.

Lugas Suberkah
lugas@harianjogja.com

Kepala Dinkes DIY, Gregorius Anung Trihadi, menjelaskan berdasarkan data Dinkes DIY, kasus TB yang ditemukan dalam tiga tahun terakhir yakni 2024 sebanyak 6.996 kasus, dan 2025 sebanyak 5.928 kasus. "Untuk 2026 sampai dengan akhir Februari sebanyak 995 kasus," ujarnya, Kamis (26/3). Jumlah tersebut merupakan kasus yang ditemukan dan diobati. Semakin banyak kasus yang ditemukan dari target sasaran semakin baik karena bisa segera diobati. "Itu semakin baik karena meminimalkan risiko

- Kasus TB pada 2024 sebanyak 6.996 kasus; 2025 sebanyak 5.928 kasus, dan 2026 sampai Februari sebanyak 995 kasus.
- Meski bukan daerah dengan tingkat kasus tinggi, DIY perlu mengetatkan skrining.

penularan," katanya. Indikator penanganan TB diukur dengan menggunakan angka penemuan kasus dan angka keberhasilan pengobatan TB. "Angka keberhasilan pengobatan TB lebih kurang 90 persen di tiga tahun terakhir," katanya. Dalam upaya skrining TB, DIY menerima hibah seperangkat portable x-ray dari Kementerian Kesehatan untuk skrining hingga ke desa-desa pada Januari 2026 lalu. Meski bukan daerah dengan tingkat kasus tinggi, DIY perlu mengetatkan skrining karena berada di tengah Pulau Jawa, di mana Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah menjadi daerah dengan kasus tertinggi. Selain itu, DIY juga melaksanakan Active Case Finding (ACF) TB berbasis laboratorium yang dengan menyasar ribuan pelaku wisata di kawasan Malioboro

dan Kraton pada akhir 2025. Upaya ini menjadi salah satu wujud pemerantasan TB di DIY. **Perkuat Skrining** Sekda DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti, menuturkan upaya skrining perlu terus diperkuat karena capaian penemuan kasus masih kecil. "Penemuan kasus baru mencapai 63 persen dari target nasional 90 persen," kata dia. Upaya skrining dan penanganan TB perlu melibatkan lintas sektor, tidak hanya dari kesehatan saja. "Kolaborasi Balai Besar Labkesmas, Dinas Kesehatan, Puskesmas, Rumah Sakit, komunitas, dan asosiasi pelaku wisata DIY menunjukkan bahwa penanganan TB bukan semata urusan medis, melainkan gerakan sosial yang melibatkan semua pihak," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005